

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA MASA MENDATANG
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014)**

(Skripsi)

Oleh

INTAN PERMATASARI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE ON FUTURE EARNINGS GROWTH (Empirical Study on Manufacturing Sector Consumer Goods Industry Listed in the Indonesia Stock Exchange Period 2009-2014)

By

INTAN PERMATASARI

The objective of this research is to analyzed the effect of variable Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TAT), Operating Profit Margin (OPM), and Return on Assets (ROA) against future profit growth.

The sample used in this research are 24 companies of manufacturing consumer goods industry sector listed in Indonesia Stock Exchange on the period 2009-2014. The The type data that used are secondary data, from the annual reports of companiessample. Data testing instrument uses SPSS 21 software, that consist of descriptive statistic analyzes, classical assumption test, multiple linear regression, determination coefficient test, simultaneous significant test, and significant parameters individually test.

The results showed that the variables Operating Profit Margin (OPM) has proven positive effect on future earnings growth. This study does not prove a variable Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TAT), and Return on Assets (ROA) effect on future earnings growth. These five variables used in this study (CR, DAR, TAT, OPM, and ROA) together effect on future earnings growth. The predictive ability of the five variables simultaneously is 12,5%.

Keywords: Financial Ratios, Income Growth

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA MASA MENDATANG (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014)

Oleh

INTAN PERMATASARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TAT), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Return on Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.

Sampel penelitian ini adalah sebanyak 24 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2014. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel. Alat uji data menggunakan software SPSS 21 meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasisk, regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan, dan uji signifikan parameter individual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Operating Profit Margin* (OPM) terbukti berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba masa mendatang. Penelitian ini tidak membuktikan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TAT), dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba masa mendatang. Kelima variabel yang digunakan dalam penelitian ini (CR, DAR, TAT, OPM, dan ROA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba masa mendatang. Kemampuan prediksi dari kelima variabel secara simultan adalah sebesar 12,5%.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Pertumbuhan Laba

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA MASA MENDATANG
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014)**

Oleh

INTAN PERMATASARI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

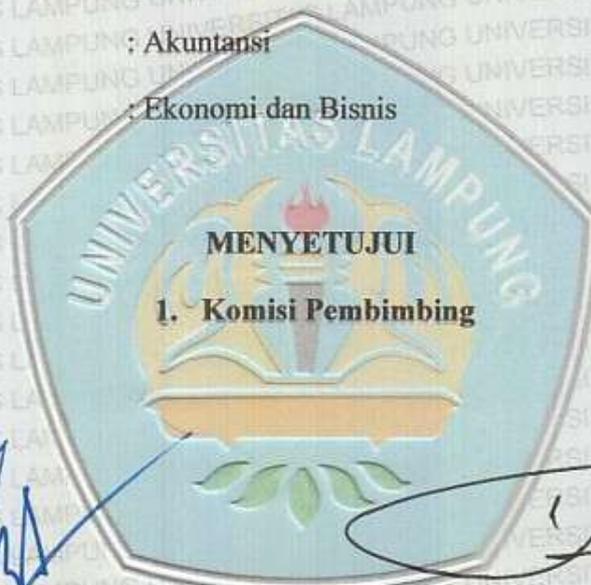
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA MASA MENDATANG**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014)

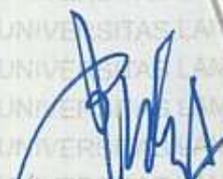
Nama Mahasiswa : **Intan Permatasari**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1211031052

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

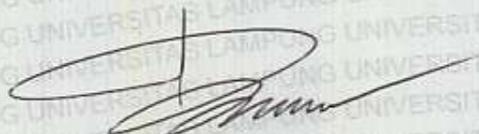



Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., CA, CPA.
NIP. 19570608 198703 1 003


Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Akt.
NIP. 19780309 200812 2 001

MENGETAHUI

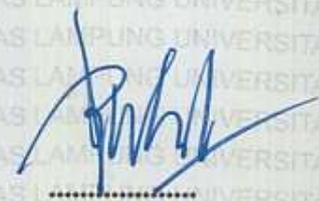
2. Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19620612 199010 2 001

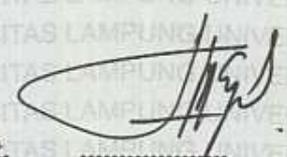
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

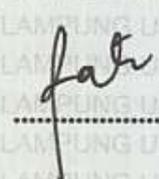
Ketua : Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., CA., CPA.



Sekretaris : Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Akt.



Penguji Utama : Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 8 September 2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Permatasari

NPM : 1211031052

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA MASA MENDATANG (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014) telah ditulis dengan sungguh – sungguh dan merupakan hasil karya sendiri.

Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan yang saya salin, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Acuan dari skripsi ini secara tertulis disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 15 September 2016



Intan Permatasari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandung, 14 Oktober 1994 merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Giri dan Ibu Ani. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak – Kanak (TK) Aisiyah 7 Bandung pada tahun 2000, Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sukajadi 8 Bandung pada tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Negeri 12 Bandung pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 7 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2012.

Tahun 2012, penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN undangan. Selama menjalani perkuliahan, penulis mengikuti organisasi ROIS (Rohani Islam) sebagai kahfi periode 2012-2013, staf kaderisasi periode 2013-2014, dan staf humas periode 2014-2015.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka.”

(QS. Ar-Ra’d : 11)

Ilmu tidak dapat diraih dengan mengistirahatkan badan (bermalas-malasan)

(HR. Muslim)

Kemenangan itu manja, dia tak mau datang sendiri, namun harus dijemput melalui kesungguhan dalam cara dan kesabaran perjuangan.

(Gamal Albinsaid)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ *Kedua orang tua tercinta, papa dan mama, atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, nasihat, saran, dan segala hal yang telah diberikan selama ini.*
- ❖ *Adikku, sepupuku atas doa, bantuan, dukungan, keceriaan, dorongan semangat yang selalu diberikan.*
- ❖ *Seluruh keluarga besarku, saudara-saudaraku, kakek, nenek, paman dan bibi yang selalu memberikan doa, dukungan, saran, tenaga, dalam proses meraih pendidikan ini.*
- ❖ *Tak lupa kepada sahabat dan teman – teman seperjuangan yang selalu menemani dan menjalanin proses ini bersama, baik suka maupun duka.*
- ❖ *Serta almamaterku tercinta, Universitas Lampung.*

SANWACANA

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014)”** merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung beserta staf.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., CA., CPA. selaku pembimbing utama atas kesediaannya memberikan waktu untuk membimbing, memberikan saran, kritik, semangat, dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Akt. selaku pembimbing pendamping atas kesediaannya memberikan waktu untuk membimbing, memberikan saran, kritik, semangat, dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, nasihat dan bantuannya selama ini.

7. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas ilmu pengetahuan, wawasan baik teori maupun praktik, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan.
8. Kepada staf (Pak Sobari, Mas Leman, Mbak Tina, Mas Ruli, Mpok Nurul Aini, Mas Yogi, dan staf lainnya) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini khususnya terkait dengan perihal akademik.
9. Papa (Ir. H. Sugirianto, M.M.) tercinta untuk segala doa, dukungan, nasihat, motivasi dan perjuangan yang papa berikan hingga saat ini. Terima kasih papa telah menjadi orang tua yang menuntun dan memberikan kepercayaan kepadaku.
10. Mama (Mama Ani Sahanah, S.E., M.Pd.I. dan Mama Nani) tercinta untuk segala doa setiap sujud, motivasi, kasih sayang, perhatian, pengorbanan, tenaga, nasihat, dan waktu mama yang sangat berharga selalu menemaniku didalam kondisi apapun. Terima kasih mama atas semua hal yang mama telah berikan kepadaku.
11. Adikku (Aliffianto) tersayang untuk segala semangat, canda, tawa, yang menghiburku dan menemani selama ini.
12. Keluarga tercinta yang ada di Bandung dan di Lampung atas dukungan dan doa yang kalian berikan kepadaku.
13. Sepupu yang selalu memberikan dukungan, Aa Heri, Helmi, Amel, Teh Kania, Gita, Ivan, Nisa, Galih, dan Dinda.
14. Sahabat – sahabat terbaikku dari SMP (Cukilers), Karin, Nur'aini, Madin, Erina, Retna dan Devani yang selalu menemani dalam keluh kesah, canda tawa, berbagi cerita hingga saat ini.
15. Sahabat terbaikku dan teman-teman dari SMA, Hasan, Eko, Menik, Nindia, Layung, Irfan Daeng, Dirhan, Exax, Renni, Anisa, Tri, Nur yang selalu menemani dalam keluh kesah, canda tawa, berbagi cerita hingga saat ini.
16. Sahabat – sahabat terbaikku di kampus Mafiana, Sakinah, Pipit, Heni, Wulan, Herna, Fitri, Ika, Annisa, Arifa, Wayan, Robert, Dwi, Aziz, Ori,

Doni, Abin, Desi, Hiday, Esti, Yunita, Ica, Ersyah, Tiwi, yang berproses bersama demi meraih gelar sarjana.

17. Teman – teman akuntansi 2012 yang selalu berjuang dan sedang berjuang meraih gelar sarjananya, Mia, Sri, Puji, Evi, Elia, Mutia, Ulin, Fatkhur, Siti, Esa, Puspita, Nurul, Dila, Liana, Eva, Firda, Friska, Eka dan yang lainnya.
18. Teman – teman dan Keluarga KKN Desa Datarajan Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus, Kak Ferry, Aldi, Mbak Deli, Mbak Maria, Innes, Dewi atas kerjasama dan motivasinya.
19. Kakak – kakak tingkat yang selalu memberikan dukungan dan sarannya, Mbak Yuni, Mbak Umair, Mbak Resti, Mbak Rindy, Mbak Ana, Mbak Puput, Mbak Ersanti, Mbak Asih, Mbak Dely, Kak Fajar, Kak Arief dan yang lainnya.
20. Adik – adik yang selalu memberi semangat Ida, Uus, Susita, Indah, Dea, Sofa, Eli, Anggi, Umi, Khoiruddin, dan adik – adik lainnya, terus nikmati dan jalani proses perkuliahan dengan baik.
21. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, sehingga memerlukan kritik dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan literatur bagi penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Bandar Lampung, 15 September 2016
Penulis

Intan Permatasari

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori dan Telaah Pustaka	9
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	9
2.1.2 Laporan Keuangan.....	10
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan.....	13
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan	14
2.1.5 Pertumbuhan Laba	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	23
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	23
III.METODE PENELITIAN	28
3.1 Objek Penelitian.....	28
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	28

3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	29
3.4 Operasional Variabel Penelitian	30
3.4.1 Variabel Dependen	30
3.4.2 Variabel Independen.....	31
3.5 Teknik Analisis Data	34
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.5.2.1 Uji Normalitas	34
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	35
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	35
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.5.3 Pengujian Hipotesis	37
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	38
3.5.3.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	38
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2 Analisis Data.....	40
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	43
4.2.2.1 Uji Normalitas	43
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	45
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	46
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.2.3 Analisis Regresi Berganda.....	48
4.2.4 Uji Hipotesis	50
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
4.2.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	51
4.2.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	51
4.3 Pembahasan	53

V. KESIMPULAN, KETERBATASAN,DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Keterbatasan Penelitian	61
5.3 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian terdahulu	20
3.1 Pemilihan sampel	30
3.2 Definisi operasional variabel.....	33
3.3 Autokorelasi.....	36
4.1 Pemilihan sampel	39
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
4.3 Hasil Uji <i>Kolmogorv-Smirnov (1-Sample K-S)</i>	44
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	45
4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	46
4.6 Hasil Uji <i>Run Test</i>	47
4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	48
4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
4.9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	51
4.10 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	52
4.11 Hasil Pengujian Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	23
4.1 Hasil Uji Normalitas.....	44
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 2 Data Perhitungan *Current Ratio* (CR) Tahun 2009-2013
- Lampiran 3 Data Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Tahun 2009-2013
- Lampiran 4 Data Perhitungan *Total Asset Turnover* (TAT) Tahun 2009-2013
- Lampiran 5 Data Perhitungan *Operating Profit Margin* (OPM) Tahun 2009-2013
- Lampiran 6 Data Perhitungan *Return on Asset* (ROA) Tahun 2009-2013
- Lampiran 7 Data Perhitungan Pertumbuhan Laba (Y_t) Tahun 2010-2014
- Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Multikolonieritas
- Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap entitas usaha baik badan maupun perorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi keuangan. Informasi keuangan yang dimaksud adalah informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber utama perusahaan dalam penyampaian informasi keuangannya serta informasi lainnya, kepada pihak-pihak diluar perusahaan yang membutuhkan, dan juga sebagai alat utama perusahaan dalam menunjukkan tingkat efektivitas kinerja dan tingkat pelaksanaan fungsi pertanggungjawaban dalam perusahaan. Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan seharusnya mencakup informasi keuangan yang dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi.

Pihak yang memerlukan laporan keuangan perusahaan bukan hanya manajer keuangan saja, tetapi beberapa pihak di luar perusahaan juga perlu memahami kondisi keuangan perusahaan, antara lain calon investor dan kreditor. Salah satu informasi yang penting dari laporan keuangan untuk pengambilan keputusan, khususnya bagi investor dan kreditor adalah laba. Laba bermanfaat bagi

perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan serta untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja keuangan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi (Takarini dan Ekawati dalam Aryani, 2013). Menurut Halim dan Supomo dalam Djamalu (2013), ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan yaitu biaya, harga jual dan volume penjualan atau produksi.

Pertumbuhan laba yang baik, mengartikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan dengan pertumbuhan laba yang baik akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberi peluang lebih besar dalam menghasilkan

profitabilitasnya (Sriyanti, 2014). Hanafi dan Halim dalam Priono (2013)

menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat *leverage*, tingkat penjualan, dan perubahan laba masa lalu.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba, termasuk keadaan keuangan di masa depan. Jika keadaan keuangan perusahaan tidak aman, maka manajer dapat segera melakukan evaluasi dalam memperbaiki keuangan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan laba di masa mendatang. Secara umum, rasio keuangan dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Prasetiono dan Hapsari, 2009).

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan pengelola perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio solvabilitas atau disebut juga rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan seperti penjualan, persediaan, penagihan piutang. Rasio profitabilitas atau disebut juga rasio rentabilitas adalah rasio yang menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2014).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Mahaputra (2012), rasio likuiditas yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba masa mendatang adalah *current ratio* (CR) dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil tersebut di dukung oleh penelitian Sriyanti (2014) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba. Akan tetapi penelitian yang dilakukan Rachmawati dan Handayani (2014) menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.

Penelitian Rachmawati dan Handayani (2014) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba masa mendatang adalah *debt to assets ratio* (DAR).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahaputra (2012), rasio aktivitas menunjukkan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba masa mendatang

adalah *total asset turnover* (TAT). Hasil tersebut di dukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arif (2006), Dwimulyani dan Shirley (2007), Prasetiono dan Hapsari (2009) yang menunjukkan bahwa *total aset turnover* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.

Penelitian mengenai rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba diteliti oleh Lestari (2014), menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba masa mendatang adalah *operating profit margin* (OPM). Selain itu, rasio profitabilitas lain yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba masa mendatang adalah *return on asset* (ROA). Hal ini di dukung oleh Priono (2013) yang menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.

Perusahaan manufaktur adalah salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur adalah sebuah industri yang bekerja untuk menghasilkan suatu barang yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, dimana proses produksi dilakukan untuk mengubah bahan baku/mentah menjadi barang jadi atau siap untuk digunakan. Di Indonesia telah banyak berdiri sejumlah perusahaan manufaktur, dimana pada tahun 2014 terdapat 141 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri manufaktur ini meliputi tiga jenis sektor industri, yaitu 65 perusahaan sektor industri dasar dan kimia, 39 perusahaan sektor aneka industri, dan 37 perusahaan sektor industri barang konsumsi (www.sahamok.com).

Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor yang memiliki pertumbuhan produksi yang tinggi terutama pada sektor industri makanan, minuman, farmasi

dan rokok. Hal ini dapat dibuktikan oleh data-data di BPS (Badan Pusat Statistik) yang menyatakan bahwa pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang tahun 2014 naik 4,74 persen dibanding tahun 2013. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya produksi industri makanan naik 10,56 persen, industri farmasi (produk obat kimia dan obat tradisional) naik 9,92 persen, serta industri pengolahan tembakau (rokok) naik 9,38 persen (www.bps.go.id). Adanya pertumbuhan produksi ini tentunya akan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diperoleh gambaran bahwa selain penggunaan rasio keuangan yang berbeda hasilnya juga tidak selalu sama. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu bermaksud melakukan analisis pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba masa mendatang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah sampel perusahaan yang akan diteliti. Penelitian-penelitian sebelumnya meneliti seluruh perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkuat prediksi pertumbuhan laba dapat dicapai dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009 sampai dengan 2014.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba masa mendatang ?
2. Apakah *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba masa mendatang ?
3. Apakah *total asset turnover* (TAT) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba masa mendatang ?
4. Apakah *operating profit margin* (OPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba masa mendatang ?
5. Apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba masa mendatang ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh *current ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.
2. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.
3. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh *total asset turnover* (TAT) terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.
4. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh *operating profit margin* (OPM) terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.
5. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya :

1. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba dalam lingkup Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk investasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin ilmu yang sedang ditempuh, khususnya pada bidang akuntansi keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Telaah Pustaka

2.1.1 *Signalling Theory*

Signalling Theory berfokus pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis, karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh para pelaku bisnis sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Suwardjono dalam Umaimah, 2015).

Pemberian *signal* ini dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi yang mana perusahaan lebih banyak mengetahui informasi dan prospek perusahaan ke depan daripada pihak luar perusahaan. Untuk mengurangi asimetri informasi tersebut maka perusahaan harus mengungkapkan informasi yang dimiliki, baik berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Salah satu jenis informasi

yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi *signal* bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan keuangan.

Menurut Godfrey, et al. (2010 : 375), perusahaan mengharapkan manajer untuk dapat meningkatkan pertumbuhan yang tinggi di masa depan, maka perusahaan akan mencoba untuk memberi *signal* kepada investor melalui *account* (rekening) pada laporan keuangan. Salah satu informasi yang wajib diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keuangan adalah informasi tentang laba perusahaan.

Hal ini merupakan salah satu *signal* perusahaan untuk menarik investor atau pihak di luar perusahaan untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan (Harahap, 2013:105). Laporan keuangan digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Pada dasarnya, laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari kejadian-kejadian yang bersifat keuangan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan. Pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan diantaranya sebagai berikut (Kasmir, 2014:18):

1. Pemilik perusahaan

Pemilik perusahaan yang pimpinannya diserahkan kepada manajer, memerlukan laporan keuangan untuk melihat perkembangan dan

kemajuan perusahaan dalam suatu periode. Kemajuan ini dilihat dari kinerja manajer dalam memimpin perusahaannya dan kesuksesan seorang manajer diukur atau dinilai dari laba yang diperoleh perusahaan.

2. Manajemen

Bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban pengelolaan kepada pemilik perusahaan. Selain itu, laporan keuangan digunakan manajemen untuk mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan, menilai dan mengevaluasi kinerja mereka dalam suatu periode untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan sehingga dapat menjadi dasar untuk manajemen dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

3. Kreditor

Kreditor adalah pihak penyandang dana bagi suatu perusahaan seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Pihak kreditor sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, perlu mengetahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang, beban bunga, juga untuk mengetahui apakah kredit yang akan diberikan itu cukup mendapat jaminan dari perusahaan tersebut. Bagi pihak kreditor, prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana (pinjaman) kepada berbagai perusahaan sangat diperlukan karena pihak kreditor tidak ingin usaha yang dibiayainya mengalami kegagalan dalam hal pembayaran kembali peminjaman tersebut (macet).

4. Investor

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan modal di suatu perusahaan. Para investor berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sebagai penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya, apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik dan akan memperoleh keuntungan dimasa mendatang.

5. Pemerintah

Pemerintah mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan perusahaan secara periodik. Hal ini untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan tersebut.

Laporan akuntansi yang disajikan harus relevan dengan kebutuhan dari masing-masing pemakai. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2014:28), secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan (*Statement Financial*)

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Laporan ini menggambarkan posisi aset (*assets*), kewajiban (*liabilities*), dan modal (*capital*) suatu perusahaan pada waktu/tanggal tertentu.

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini

menunjukkan jumlah pendapatan dan jumlah biaya, yang jika terdapat selisih akan menghasilkan laba/rugi.

3. Laporan Perubahan Modal (*Statement of Owner Equity*)

Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Laporan ini dibuat jika terjadi perubahan modal.

4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan ini menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar pada suatu periode yang merupakan hasil dari kegiatan pokok perusahaan, yaitu operasi, investasi dan pendanaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dilakukan untuk mengetahui tingkat keuntungan perusahaan dan untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau tidak.

Langkah yang dilakukan dalam analisis laporan keuangan adalah (Kasmir, 2014:69) :

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin.
2. Melakukan pengukuran-pengukuran atas perhitungan-perhitungan dengan rumus tertentu.

3. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan.
4. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.
5. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan.
6. Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.

Analisis laporan keuangan tidak hanya dilakukan untuk satu periode laporan keuangan saja, melainkan untuk beberapa periode tertentu. Hal ini dilakukan untuk membandingkan laporan keuangan. Adapun jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan (Kasmir, 2014:70) adalah analisis perbandingan antar laporan keuangan, analisis trend, analisis presentase per komponen, analisis sumber dan penggunaan dana, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis rasio, analisis kredit, analisis laba kotor, dan analisis titik pulang pokok (*break even point*).

2.1.4 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode analisis untuk mengetahui angka yang diperoleh dari hasil perbandingan angka-angka yang ada di laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut Prasetiono dan Hapsari (2009), rasio keuangan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan pengelola perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka

pendek (Kasmir, 2014:129). Jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio likuiditas (Mahaputra, 2012) antara lain :

- a. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar pada saat ditagih secara keseluruhan.
- b. *Quick Ratio* (QR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai perusahaan.
- c. *Cash Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
- d. Rasio Perputaran Kas merupakan rasio yang mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.
- e. *Inventory to Net Working Capital* merupakan rasio yang mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

2. Rasio solvabilitas

Menurut Kasmir (2014:151), rasio solvabilitas atau disebut juga rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas yaitu:

- a. *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset.

- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.
- c. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER) merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara hutang jangka panjang dengan total ekuitas.
- d. *Time Interest Earned* (TIE) merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara pendapatan sebelum pajak (*earning before tax*, disebut EBIT) dengan bunga hutang jangka panjang.
- e. *Fixed Charge Coverage* (FCC) merupakan rasio yang mengukur apabila perusahaan memperoleh hutang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dll) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Kasmir, 2014:172).

Jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio aktivitas yaitu:

- a. *Total Assets Turnover* (TAT) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah penjualan bersih dengan total aktiva.
- b. *Receivable Turnover* (RTO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara penjualan kredit dengan piutang.

- c. *Days of Receivable* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara rata-rata piutang dikalikan 360 dibandingkan dengan penjualan kredit.
- d. *Inventory Turnover* (ITO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan.
- e. *Fixed Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aset tetap berputar dalam satu periode.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau disebut juga rasio rentabilitas adalah rasio yang menunjukkan laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu (Kasmir, 2014:196). Jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio profitabilitas (Lestari, 2014) yaitu:

- a. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.
- b. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai.
- c. *Profit Margin Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. *Profit Margin Ratio* dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- (1) *Net Profit Margin* (NPM), mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.
- (2) *Operating Profit Margin* (OPM), mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasi (laba sebelum bunga dan pajak) dengan penjualan yang dicapai.
- (3) *Gross Profit Margin* (GPM), mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan.

2.1.5 Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2001) dalam Dwimulyani dan Shirley (2007), laba menurut akuntansi adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu. Laba seringkali dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan. Informasi laba sangat berguna dalam memberikan prediksi dan estimasi pertumbuhan laba, karena hal ini sangat berguna bagi manajemen dalam mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang telah mereka terapkan serta berguna bagi investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan, dan begitu juga sebaliknya (Rachmawati dan Handayani, 2014).

Menurut Hanafi dan Halim dalam Priono (2013), pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Besarnya Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba diharapkan semakin tinggi.

2. Umur Perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3. Tingkat *Leverage*

Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi data sehingga mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4. Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan di masa lalu yang semakin tinggi membuat pertumbuhan laba semakin tinggi.

5. Perubahan Laba Masa Lalu

Perubahan laba di masa lalu jika semakin besar, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa yang akan datang.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel	Sampel	Metode Statistik	Hasil Peneliti
1.	Abubakar Arif (2006)	<p>Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba</p> <p>Variabel Independen : a. Debt Ratio (<i>Debt To Equity Ratio, Debt Ratio, dan Net Income To Total Liabilities</i>). b. Assets Management Ratio (<i>Current Asset To Total Assets, Total Assets Turnover, dan Inventory Turnover</i>). c. Earnings (<i>Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Operating Income Margin, Cost Of Goods Sold To Sales, Operating Expense To Sales, Return On Investment, dan Return On Equity</i>). d. Liquidity (<i>Current Ratio dan Quick Ratio</i>).</p>	76 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2001	Analisis Regresi Linier Berganda dan <i>Analysis Of Moment Structures</i> (AMOS)	<p>Berdasarkan analisis regresi linier berganda, seluruh rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba satu tahun mendatang.</p> <p>Berdasarkan analisis AMOS, <i>debt ratio</i> dalam bentuk <i>construct</i> berpengaruh secara signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba satu tahun mendatang.</p>
2.	Susi Dwimulyani dan Shirley (2007)	<p>Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba</p> <p>Variabel Independen : 20 rasio keuangan, terdiri dari 5 kelompok (rasio kemampuan, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio efisiensi dan efektivitas, dan rasio solvabilitas), laba bersih, dan ukuran perusahaan.</p>	34 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2002-2004	Analisis Regresi Linier Berganda dan <i>Analysis Of Moment Structures</i> (AMOS)	<p>Berdasarkan analisis regresi, rasio laba kotor atas penjualan, rasio kewajiban atas total aktiva, dan ukuran perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba satu tahun mendatang.</p> <p>Berdasarkan analisis AMOS, rasio</p>

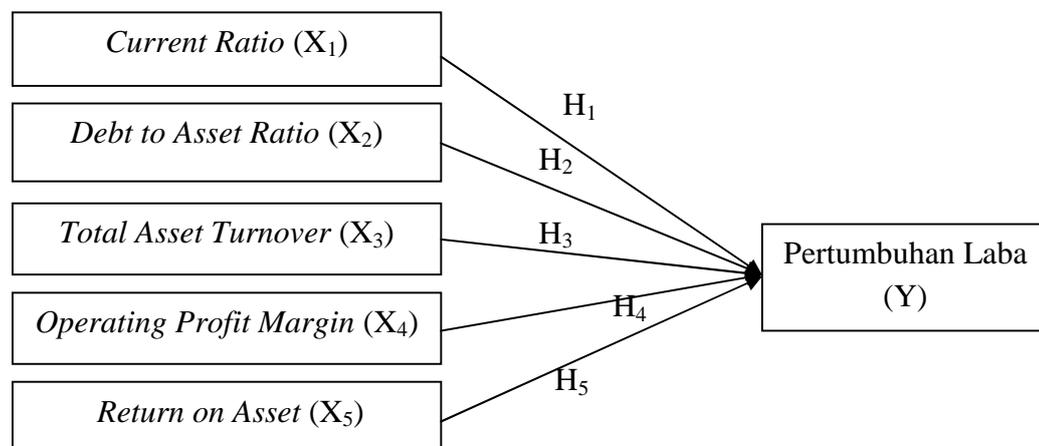
					kemampulabaan, laba bersih, dan ukuran perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba satu tahun mendatang.
3.	Prasetiono dan Epri Ayu Hapsari (2009)	Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba Variabel Independen : <i>Working Capital To Total Asset (WCTA)</i> , <i>Current Liabilities To Inventory (CLI)</i> , <i>Operating Income To Total Assets (OITL)</i> , <i>Total Asset Turnover (TAT)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , dan <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> .	42 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2005	Analisis Regresi Linier Berganda	Rasio TAT, NPM, dan GPM berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4.	I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012)	Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba Variabel Independen : <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> , <i>Total Assets Turnover (TAT)</i> , dan <i>Profit Margin (PM)</i> .	151 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> , <i>Total Assets Turnover (TAT)</i> , dan <i>Profit Margin (PM)</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
5.	Devi Riesta Aryani (2013)	Variabel Dependen : Perubahan Laba Variabel Independen : <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> , <i>Total Asset Turnover (TAT)</i> , <i>Inventory Turnover (ITO)</i> , <i>Return</i>	27 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel <i>Total Asset Turnover (TAT)</i> dan <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

		<i>On Asset</i> (ROA), dan <i>Gross Profit Margin</i> (GPM).	Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011		
6.	Anggun Arif Rachmawati dan Nur Handayani (2014)	Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba Variabel Independen : <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), <i>Total Asset Turnover</i> (TAT), <i>Profit Margin</i> (PM), dan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR).	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
7.	Sri Lestari (2014)	Variabel Dependen : Perubahan Laba Variabel Independen : <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Inventory Turnover</i> (ITO), <i>Total Asset Turnover</i> (TAT), <i>Gross Profit Margin</i> (GPM), <i>Operating Profit Margin</i> (OPM), <i>Nett Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER).	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel <i>Total Asset Turnover</i> (TAT), <i>Gross Profit Margin</i> (GPM), <i>Operating Profit Margin</i> (OPM), <i>Nett Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh terhadap perubahan laba.
8.	Sriyanti (2014)	Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba Variabel Independen : <i>Total Asset Turnover</i> (TAT), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), dan <i>Return On Investment</i> (ROI).	20 Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel <i>Total Asset Turnover</i> (TAT), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), dan <i>Return On Investment</i> (ROI) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan pustaka, dan tinjauan penelitian-penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang

Current ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan seberapa mampu perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutangnya yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2014:129).

Semakin tinggi *current ratio* (CR) suatu perusahaan maka perusahaan mampu menutupi hutang jangka pendeknya. Perusahaan semakin likuid dan akan semakin mudah memperoleh pendanaan dari kreditor maupun investor untuk

memperlancar kegiatan operasionalnya sehingga laba juga akan meningkat (Rachmawati dan Handayani, 2014). Namun, apabila *current ratio* rendah, maka perusahaan kekurangan modal untuk menutupi hutang yang sudah jatuh tempo. Hasil penelitian Mahaputra (2012) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan lama masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.

2.4.2 Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang

Debt to asset ratio (DAR) merupakan salah satu rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (Kasmir, 2014:151).

Semakin tinggi *debt to asset ratio* (DAR) suatu perusahaan, maka semakin tinggi jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Jumlah aset yang dibiayai oleh modal pemilik perusahaan sedikit. Menurut Evy dalam penelitian Rachmawati dan Handayani (2014), *debt to asset ratio* memiliki kemampuan dalam mempengaruhi pertumbuhan laba disebabkan oleh pendanaan yang diperoleh dari pihak luar (kreditor) dapat digunakan untuk mendanai aset perusahaan yang akan digunakan dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian

Dwimulyani dan Shirley (2007) menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.

2.4.3 Pengaruh *Total Assets Turnover* (TAT) Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang

Total asset turnover (TAT) merupakan salah satu rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan seperti penjualan, persediaan, penagihan piutang, dsb (Kasmir, 2014:172).

Semakin tinggi *total asset turnover* (TAT) yang diperoleh perusahaan, maka semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam memenuhi kegiatan penjualannya. Hal ini akan meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan. Tinggi rendahnya *total asset turnover* akan mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan laba (Rachmawati dan Handayani, 2014). Hasil penelitian Prasetiono dan Hapsari (2009) menunjukkan *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.

2.4.4 Pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang

Operating profit margin (OPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2014:196).

Operating profit margin (OPM) adalah profit yang dihasilkan benar-benar murni dari hasil operasi perusahaan sebelum diperhitungkan dengan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. Semakin tinggi *operating profit margin* suatu perusahaan maka akan semakin baik pula operasi suatu perusahaan. Hal ini dianggap baik karena perusahaan mampu mendapatkan laba yang cukup tinggi dan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian Lestari (2014) menunjukkan *operating profit margin* (OPM) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.

2.4.5 Pengaruh *Return on Assets* (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang

Return on asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan

yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2014:196).

Semakin tinggi *return on asset* (ROA) suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang signifikan, sehingga dapat menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu menggunakan asetnya secara produktif. Pendapatan yang stabil dan pengolahan aset yang efektif dan efisien akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk tumbuh. Dengan adanya kemampuan tersebut, maka perusahaan dapat terus tumbuh dengan laba yang mampu ditingkatkan. Sebaliknya, jika *return on asset* suatu perusahaan rendah, perusahaan kurang mampu menghasilkan laba dikarenakan manajemen perusahaan tidak efektif dalam mengelola asetnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan hipotesis sebagai berikut :

H₅ : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba masa mendatang pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi selama tahun 2009 sampai dengan 2014.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2009 sampai dengan 2014 yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) maupun diperoleh melalui akses internet pada *www.idx.co.id*. Data yang dipakai merupakan data runtut waktu dan silang tempat (*pooled time series*) dengan menggunakan prosedur timelag 1 tahun, yaitu variabel perubahan relatif rasio keuangan (independen) tahun t digunakan untuk memprediksi variabel pertumbuhan laba (dependen) pada tahun $t+1$ (Suwarno, 2004).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sejak tahun 2009 sampai dengan 2014 yang berjumlah 37 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Pemilihan sampel ditentukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria untuk dipilih menjadi sampel adalah :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan konsisten ada selama periode penelitian (tahun 2009 sampai dengan 2014).
2. Perusahaan yang menyediakan data laporan keuangan selama periode penelitian (tahun 2009 sampai dengan 2014).
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama periode penelitian (tahun 2009 sampai dengan 2014).
4. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
5. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak memiliki laba negatif.

Berdasarkan kriteria tersebut, di dapat 24 sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Tabel 3.1 menjelaskan jumlah dan kriteria perusahaan yang sesuai.

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI untuk tahun 2009-2014 dan disajikan dalam mata uang rupiah.	37
2	Tidak tersedia laporan tahunan lengkap selama tahun 2009-2014.	(7)
3	Perusahaan yang memiliki laba negatif	(6)
Total Sampel		24

Sumber : Data olahan (2016)

3.4 Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba perusahaan menyatakan seberapa besar peningkatan laba perusahaan, dengan cara mengurangi laba periode sekarang (Y_t) dengan laba periode sebelumnya (Y_{t-1}) kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (Y_{t-1}). Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah bunga dan pajak (EAIT). Pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut (Prasetiono dan Hapsari, 2009) :

$$Y_t = \frac{(Y_t - Y_{t-1})}{Y_{t-1}}$$

Dimana: Y_t = pertumbuhan laba
 Y_t = laba perusahaan pada periode t
 Y_{t-1} = laba perusahaan pada periode t-1

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR)

Current ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar pada saat ditagih secara keseluruhan (Mahaputra, 2012). *Current ratio* (CR) dirumuskan sebagai berikut (Aryani, 2014) :

$$CR (X_1) = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

2. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to asset ratio (DAR) merupakan salah satu rasio solvabilitas yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. *Debt to asset ratio* (DAR) dirumuskan sebagai berikut (Rachmawati dan Handayani, 2014) :

$$DAR (X_2) = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

3. *Total Assets Turnover (TAT)*

Total asset turnover (TAT) merupakan salah satu rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. *Total asset turnover (TAT)* dirumuskan sebagai berikut (Mahaputra, 2012) :

$$\text{TAT (X}_3\text{)} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aset}}$$

4. *Operating Profit Margin (OPM)*

Operating profit margin (OPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur perbandingan antara laba operasi dan penjualan.

Operating profit margin (OPM) dirumuskan sebagai berikut

(Subramanyam dan Wild, 2013:45) :

$$\text{OPM (X}_4\text{)} = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan bersih}}$$

5. *Return on Asset (ROA)*

Return on asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba bersih perusahaan atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. *Return on asset (ROA)* dirumuskan sebagai berikut

(Kasmir, 2014) :

$$\text{ROA (X}_5\text{)} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak (EAIT)}}{\text{Total aset}}$$

Ringkasan variabel dan definisi operasional variabel dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
VARIABEL INDEPENDEN (Y)		
Pertumbuhan Laba	Selisih laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya	$Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$ (Prasetiono dan Hapsari, 2009)
VARIABEL DEPENDEN (X)		
<i>Current Ratio (CR)</i>	Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar pada saat ditagih secara keseluruhan.	$CR (X_1) = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$ (Aryani, 2014)
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	Merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang.	$DAR (X_3) = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$ (Rachmawati dan Handayani, 2014)
<i>Total Asset Turnover (TAT)</i>	Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan.	$TAT (X_4) = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aset}}$ (Mahaputra, 2012)
<i>Operating Profit Margin (OPM)</i>	Merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara laba operasi dan penjualan.	$OPM (X_5) = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan bersih}}$ (Subramanyam dan Wild, 2013:45)
<i>Return on Asset (ROA)</i>	Merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih perusahaan atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.	$ROA (X_6) = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total aset}}$ (Kasmir, 2014)

Sumber : Dikembangkan untuk penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013:19).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian ini adalah agar asumsi-asumsi yang mendasari model regresi linier dapat terpenuhi sehingga dapat menghasilkan penduga yang tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Test statistik yang digunakan antara lain: analisis grafik histogram, *normal probability-plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)* adalah (Ghozali,2013):

1. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor (VIF)*. Model regresi yang bebas multikolonieritas adalah yang mempunyai nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau *VIF* ≤ 10 . Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 , maka terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2013:105).

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2013:110). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq dl$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2013)

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2013:139).

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y_t = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

- Y_t = Variabel Pertumbuhan laba
- a = Koefisien konstanta
- b = Koefisien regresi dari masing-masing variabel
- X_1 = Variabel CR
- X_2 = Variabel DAR
- X_3 = Variabel TAT
- X_4 = Variabel OPM
- X_5 = Variabel ROA
- e = Koefisien error (variabel pengganggu)

Secara statistik, ketepatan model regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari uji koefisien determinasi (R^2), uji statistik F, dan uji statistik t.

3.5.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted* R^2 berada diantara nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nilai satu maka variabel

independen hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel dependen atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan dalam menjelaskan perubahan variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Jika *adjusted R²* mendekati nol maka semakin lemah variabel independen menerangkan variabel dependen terbatas (Ghozali, 2013:97).

3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (*simultan*) dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Dengan tingkat signifikan 5% (0,05), kriteria pengujiannya :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.3.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji Statistik t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing (*parsial*) variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:99). Dengan tingkat signifikan 5% (0,05), kriteria pengujiannya :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 24 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2009-2014 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari lima variabel (CR, DAR, TAT, OPM, dan ROA) yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, ternyata hanya satu variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba masa mendatang, yaitu OPM. Empat variabel lainnya yaitu CR, DAR, TAT, dan ROA terbukti tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba masa mendatang.
2. Dari hasil uji t dengan melihat signifikansi, yang paling signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba masa mendatang adalah OPM dengan nilai signifikan sebesar 0,024 dan variabel independen yang paling tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba masa mendatang adalah DAR dengan nilai signifikansi sebesar 0,506.
3. Dari hasil uji F, nilai signifikansi F lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05. Artinya, seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan)

berpengaruh terhadap pertumbuhan laba masa mendatang sebagai variabel dependen.

4. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini hanya menyumbang 12,5% dari keseluruhan variabel independen yang seharusnya ada seperti terlihat pada nilai *adjusted R*². Artinya masih terdapat 87,5% variabel-variabel independen lain yang belum diketahui dan diteliti secara ilmiah mempengaruhi pertumbuhan laba masa mendatang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel dari penelitian yang digunakan hanya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menganalisis pada perusahaan yang memiliki laba positif.
3. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen dengan kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan varians variabel dependen sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba masa mendatang yang tidak dapat dijelaskan dalam model penelitian ini.

5.3 Saran

Saran yang dapat peneliti diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang

lebih banyak dari beberapa sektor lain seperti pertambangan, kimia, dan sektor lainnya, sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan variabel lain yang dapat digunakan untuk mengetahui variabel yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba masa mendatang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memisahkan perhitungan pertumbuhan laba positif dan negatif sebagai variabel dependen untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap masing-masing pertumbuhan laba baik itu yang positif maupun negatif.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari lebih banyak sumber referensi lainnya untuk mendukung penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Abubakar. 2006. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*. Vol. 1, No. 1, Hlm. 15-27.
- Aryani, Devi Riesta. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Naskah Publikasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darmadji, dan Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djamalu, Novita. 2013. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.
- Dwimulyani, Susi dan Shirley. 2007. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Rasio-Rasio Keuangan, Laba Bersih, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Usaha Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*. Vol. 2, No. 1, Hlm. 43-57.
- Ersyawalia, Dila dan Suwardi Bambang Hermanto. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 4, No.2
- Godfrey, Jayne M, et al. 2010. *Accounting Theory. 7th Edition*. Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Tujuh*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indonesia Capital Market Directory*, 2009.
- Indonesia Capital Market Directory*, 2010.

- Indonesia Capital Market Directory*, 2011.
- Indonesia Capital Market Directory*, 2012.
- Indonesia Capital Market Directory*, 2013.
- Indonesia Capital Market Directory*, 2014.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Julianti, Elly. 2014. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Al Haji.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Sri. 2014. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011. *Karya Ilmiah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahaputra, I Nyoman Kusuma Adnyana. 2012. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 7, No. 2, Hlm. 243-254.
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua*. YPKN Yogyakarta.
- Murhardi, Dr. Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetiono, dan Epri Ayu Hapsari. 2009. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001 sampai dengan 2005). *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Vol. 6, No. 1, Hlm. 150-169.
- Priono. 2013. Pengaruh Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
- Rachmawati, Anggun Arif dan Nur Handayani. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 3, No. 3, Hlm. 1-15.
- Sriyanti. 2014. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI. *Naskah Publikasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Subramanyam, K.R. dan John. J. Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Buku I Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.

Suwarno, Agus Endro. 2004. Manfaat Informasi Rasi Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta). *Tesis*. Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro.

Umaimah. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Minyak dan Gas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan PSAK 29 dan PSAK 64 (Adopsi IFRS). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

Zahro, Indana Lailatus dan Indah Purnamawati. 2015. Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur dalam LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Zanora, Verty. 2013. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011). *Artikel*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

www.idx.co.id diakses pada 4 November 2015.

www.bps.go.id diakses pada 5 November 2015.

www.sahamok.com diakses pada 5 November 2015.